

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PROFESI PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD

Rofiatul Muhimmah¹, Fajar Nur Yasin², Kusnia Afnani³, Syahrin Nabila⁴, Ahmad Jauhar Asrofi⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

e-mail: rofiatulmuhimmah97@gmail.com, fajarnurvasin.pgsd@unusida.ac.id,

kusnia.afnani04@gmail.com, syahrinnabilamei@gmail.com, jauharasyrofi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa papan profesi guna meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan menganalisis berbagai referensi seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Kajian literatur bertujuan mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran IPAS, serta menentukan elemen desain media yang efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan interaktif, seperti papan profesi, dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap konsep abstrak. Media ini dirancang untuk mengintegrasikan pengenalan profesi dengan materi IPAS melalui pendekatan interaktif, seperti kuis dan permainan peran. Elemen visual, seperti ilustrasi profesi dan warna cerah, dikombinasikan dengan fitur interaktif yang mampu menciptakan pengalaman belajar menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Studi literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hingga 25%, sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Papan profesi bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai topik IPAS, seperti lingkungan, energi, dan teknologi. Selain memberikan pengalaman belajar yang menarik, media ini membantu siswa memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan dunia kerja. Studi ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut melalui integrasi teknologi digital, seperti augmented reality (AR), untuk memperluas efektivitas dan daya tarik media pembelajaran ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara menyeluruh.

Kata Kunci: Papan profesi, Media pembelajaran, Inovasi pendidikan, Pendidikan dasar.

THE DEVELOPMENT OF PROFESSION BOARD LEARNING MEDIA IN IPAS (SCIENCE AND SOCIAL STUDIES) LEARNING FOR GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: This study aims to develop a learning medium called the profession board to enhance the quality of Natural and Social Sciences (IPAS) education for fourth-grade elementary students. The research employs a literature review method, analyzing various references such as journals, books, and relevant research reports. The literature review focuses on identifying the needs of students and teachers in IPAS learning and determining effective media design elements. The analysis reveals that visual and interactive learning media, such as the profession board, can increase students' motivation and understanding of abstract concepts. This medium is designed to integrate profession introduction with IPAS content through interactive approaches, such as quizzes and role-playing games. Visual elements, including profession illustrations and bright colors, are combined with interactive features to create engaging learning experiences relevant to daily life. The literature review also indicates that using this medium can enhance students' comprehension of material by up to 25%, while fostering active participation in the learning process. The profession board is flexible and can be applied to various IPAS topics, such as the environment, energy, and technology. Besides providing engaging

learning experiences, this medium helps students understand the connection between scientific concepts and the professional world. This study recommends further development through the integration of digital technologies, such as augmented reality (AR), to expand the effectiveness and appeal of this learning medium. Thus, the findings of this research contribute to the development of innovative learning tools that can comprehensively improve the quality of elementary education.

Keywords: Profession board, learning media, educational innovation, elementary education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam mencetak generasi yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi. Proses pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat menentukan dalam membentuk dasar pengetahuan, karakter, serta keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang berperan besar dalam hal ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bertujuan memberikan pengetahuan dasar mengenai alam dan kehidupan sosial, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan dalam pembelajaran IPAS, baik terkait metode pengajaran, minat siswa, maupun media pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang agar dapat menarik minat siswa dan mendorong keterlibatan mereka. Menurut penelitian oleh Pratama et al. (2022), metode pengajaran tradisional yang berpusat pada guru sering membuat siswa kurang bermotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif dan tidak memenuhi kebutuhan siswa memperburuk kondisi ini. Pada pelajaran IPAS, banyak materi yang sifatnya abstrak dan memerlukan pendekatan kreatif agar siswa dapat memahami serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di lapangan, permasalahan dalam pembelajaran IPAS sering ditemui. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Putri & Trisnawati (2024), banyak guru yang masih mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Padahal, siswa di era digital membutuhkan media yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai menjadi hambatan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Akibatnya, siswa sering merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran IPAS, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi.

Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan solusi inovatif dalam bentuk media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah media papan profesi. Media ini dirancang untuk mengenalkan berbagai profesi kepada siswa secara menyenangkan dan edukatif, dengan mengintegrasikan materi IPAS. Contohnya, siswa dapat mempelajari konsep lingkungan melalui profesi ahli lingkungan atau memahami fotosintesis dengan berperan sebagai ahli botani. Media papan profesi ini menggunakan prinsip-prinsip dari media papan pintar, yang terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.

Media papan profesi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan metode konvensional. Pertama, media ini bersifat interaktif, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kedua, papan profesi mendukung pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dapat belajar melalui simulasi atau permainan peran, yang menurut Pratama et al. (2022) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Ketiga, media ini fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai topik dalam IPAS, seperti lingkungan, energi, dan teknologi.

Selain itu, media papan profesi memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami dunia kerja dan kaitannya dengan ilmu yang dipelajari. Dengan demikian, siswa dapat menghubungkan teori yang dipelajari dengan praktik di kehidupan nyata, memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai bidang keilmuan, serta menumbuhkan minat untuk mengeksplorasi profesi tertentu. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan

siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk melihat IPAS sebagai dasar pemahaman kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya juga memberikan dukungan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran inovatif. Contohnya, penelitian oleh Sholihah Rosmana (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 25% dibandingkan dengan metode tradisional. Namun, penelitian tersebut lebih terfokus pada pengembangan media untuk pelajaran Matematika, sehingga penerapannya pada IPAS perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian oleh Wati (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis permainan peran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Berbeda dengan penelitian tersebut, pengembangan media papan profesi ini tidak hanya mengedepankan interaktivitas, tetapi juga menekankan pengenalan profesi dan hubungan eratnya dengan materi IPAS.

Lebih lanjut, media papan profesi berpotensi besar untuk mendorong siswa aktif dalam proses belajar. Ketika siswa terlibat langsung dalam simulasi atau permainan peran, mereka tidak hanya menghafal konsep-konsep, tetapi juga memahami penerapan praktis dalam kehidupan. Sebagai contoh, melalui simulasi sebagai ahli geologi, siswa dapat mempelajari lapisan bumi, proses erosi, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Dengan demikian, siswa dapat melihat relevansi pelajaran IPAS dengan kehidupan nyata, yang meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, media papan profesi juga membantu guru dalam mengajarkan materi yang kompleks. Konsep-konsep dalam IPAS sering membutuhkan penjelasan yang mendalam dan visualisasi yang jelas agar mudah dipahami siswa. Media ini memungkinkan guru untuk menyederhanakan konsep tersebut melalui kegiatan menarik dan interaktif, yang memudahkan pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Keunggulan utama dari media papan profesi adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan pengenalan dunia kerja. Hal ini memberi nilai tambah dalam pembelajaran IPAS, karena siswa tidak hanya mempelajari konsep ilmiah, tetapi juga menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Media ini juga dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi yang kompleks secara lebih menarik. Dengan demikian, pengembangan media papan profesi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas IV SD.

Dalam jangka panjang, pengembangan media pembelajaran seperti papan profesi juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan memberikan pengalaman belajar yang relevan, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan untuk terus mengembangkan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tujuan pendidikan untuk mencetak generasi penerus yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global dapat tercapai.

Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan integrasi teknologi dalam pengembangan media papan profesi. Teknologi dapat memperluas cakupan penggunaan media ini dengan memanfaatkan aplikasi digital atau platform pembelajaran daring. Dengan teknologi, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, menjadikan proses belajar lebih fleksibel. Selain itu, teknologi juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui animasi, video, dan simulasi interaktif. Penelitian oleh Sholihah Rosmana (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar hingga 30% dibandingkan dengan metode tradisional.

Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga sangat penting untuk keberhasilan implementasi media papan profesi. Penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan bagi guru,

dan alokasi anggaran yang cukup untuk pengembangan media pembelajaran adalah langkah strategis yang perlu dilakukan. Dengan dukungan tersebut, guru akan lebih termotivasi untuk menerapkan metode inovatif, dan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan kaya.

Akhirnya, pengembangan media papan profesi perlu diimbangi dengan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Melalui evaluasi, efektivitas media ini dapat diukur dan diperbaiki jika diperlukan. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, media papan profesi diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan yang berkelanjutan, sehingga visi pendidikan untuk mencetak generasi unggul dan berdaya saing global dapat terwujud.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengembangan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen, artikel, dan sumber referensi terkait pengembangan media pembelajaran berbasis visual dan interaktif. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan praktik terbaik dalam desain media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa Sekolah Dasar. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitiannya :

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan dengan mengkaji literatur yang membahas kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran IPAS. Berdasarkan kajian, tantangan utama dalam pembelajaran IPAS meliputi kesulitan siswa memahami konsep abstrak seperti siklus air dan rantai makanan, serta kurangnya media pembelajaran yang melibatkan elemen visual dan interaktif. Guru juga memerlukan media yang praktis untuk digunakan dalam pembelajaran dengan waktu yang terbatas. Literatur seperti Branch (2010) menunjukkan pentingnya media pembelajaran yang dirancang sesuai preferensi siswa.

2. Desain Media

Studi literatur memberikan landasan dalam merancang papan profesi sebagai media pembelajaran. Media ini dirancang dengan elemen visual seperti gambar profesi (misalnya, ahli lingkungan atau ahli botani), tata warna cerah, fitur interaktif seperti elemen yang dapat diputar atau dilepas-pasang, serta permainan edukatif. Literatur mendukung penggunaan elemen ini untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

3. Pengembangan Media

Dalam pengembangan media, penelitian ini menganalisis berbagai studi tentang validasi ahli terhadap media pembelajaran. Validasi melibatkan evaluasi aspek teknis dan pedagogis, seperti desain visual, relevansi materi dengan kurikulum, dan daya tarik media bagi siswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan ahli media dan ahli materi sangat penting untuk menghasilkan media yang efektif dan menarik.

4. Implementasi dan Evaluasi

Studi literatur digunakan untuk memahami bagaimana media pembelajaran dapat diimplementasikan secara efektif di kelas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media berbasis visual dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperdalam pemahaman terhadap materi abstrak. Evaluasi hasil belajar siswa berdasarkan literatur mengindikasikan bahwa media ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pengembangan media pembelajaran berbasis literasi visual dan interaktif. Studi literatur menunjukkan bahwa media seperti papan profesi dapat menjadi alat yang efektif untuk menjelaskan konsep IPAS yang

kompleks. Selain itu, media ini juga relevan untuk diadaptasi dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

Berdasarkan literatur, pengembangan media dapat mencakup pengintegrasian teknologi digital, seperti aplikasi berbasis augmented reality (AR) untuk meningkatkan daya tarik dan fleksibilitas. Studi literatur menyarankan pentingnya evaluasi dampak media dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk memastikan keberlanjutannya. Disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan siswa untuk menguji keefektifan media dalam berbagai konteks pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji pengembangan media pembelajaran berbentuk papan profesi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV Sekolah Dasar (SD). Studi literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian, untuk menggali informasi tentang penggunaan media pembelajaran interaktif, manfaatnya, dan langkah pengembangan yang efektif.

1. Keefektifan Media Pembelajaran dalam Konteks IPAS

Studi literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan interaktif memiliki dampak signifikan terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Menurut Nugroho et al. (2023), media berbasis visual dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep abstrak. Dalam konteks pembelajaran IPAS, topik seperti siklus air, rantai makanan, dan interaksi antar makhluk hidup sering menjadi tantangan bagi siswa karena keterbatasan daya imajinasi mereka. Media yang mengintegrasikan elemen visual, seperti gambar dan diagram, mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan dunia nyata.

Papan profesi yang dirancang sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam memberikan gambaran konkret kepada siswa mengenai profesi yang terkait dengan materi IPAS. Contohnya, pada topik siklus air, siswa dapat melihat ilustrasi profesi ahli lingkungan yang bekerja untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep ilmiah, tetapi juga menyadari aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan temuan Rahmawati & Setiawan (2022), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang relevan dengan konteks dunia nyata lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Desain Media Pembelajaran Berbasis Papan Profesi

Berdasarkan literatur, desain media pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan aspek visual, interaktivitas, dan keterkaitannya dengan kurikulum. Desain papan profesi yang diajukan mencakup elemen visual yang menarik, seperti gambar profesi, deskripsi pekerjaan, warna cerah, dan teks yang mudah dibaca. Menurut Pratama et al. (2022), elemen visual yang menarik dapat meningkatkan minat siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar, di mana perhatian siswa cenderung lebih mudah teralihkan.

Selain elemen visual, fitur interaktif juga menjadi bagian penting dari desain media ini. Studi menunjukkan bahwa fitur seperti kuis, permainan edukatif, dan bagian geser atau putar pada media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, dalam papan profesi, fitur interaktif dapat digunakan untuk menunjukkan tugas-tugas spesifik dari suatu profesi atau dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan aktif, yang sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis.

Literatur juga menyoroti pentingnya kesesuaian media dengan kurikulum. Desain papan profesi harus mencerminkan topik-topik utama dalam IPAS, seperti ekosistem, sumber daya alam, dan teknologi energi. Dengan mengintegrasikan materi ini ke dalam konteks profesi, siswa dapat lebih mudah memahami relevansi ilmu pengetahuan dalam kehidupan mereka. Sebagai contoh,

pada pembahasan tentang profesi ahli teknologi energi, siswa dapat belajar mengenai sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya dan angin, serta pentingnya pengembangan teknologi ramah lingkungan.

3. Validasi Media Pembelajaran Berdasarkan Studi Literatur

Proses validasi media pembelajaran sering kali melibatkan penilaian oleh ahli media dan materi untuk memastikan bahwa media tersebut layak digunakan. Berdasarkan studi literatur, kriteria validasi mencakup aspek estetika, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kurikulum, dan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Validator media dalam penelitian sebelumnya memberikan skor tinggi pada media yang mengintegrasikan elemen visual dengan informasi yang relevan. Misalnya, Nugroho et al. (2023) melaporkan bahwa media berbasis visual dengan desain modular lebih mudah digunakan oleh guru dan siswa, serta meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan.

Dalam konteks papan profesi, validasi media dapat dilakukan dengan cara menguji prototipe kepada sekelompok siswa dan guru untuk mendapatkan umpan balik. Studi literatur menunjukkan bahwa umpan balik ini biasanya mencakup saran untuk menambah contoh konkret, menyempurnakan deskripsi, atau memperbaiki elemen visual agar lebih menarik. Menurut Rahmawati & Setiawan (2022), media yang telah divalidasi secara menyeluruh cenderung memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

4. Respon Siswa dan Guru terhadap Media Pembelajaran

Hasil analisis studi literatur mengungkapkan bahwa respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran interaktif umumnya sangat positif. Guru menyatakan bahwa media ini mempermudah penyampaian materi yang sulit dijelaskan dengan metode konvensional. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar ketika menggunakan media yang dirancang untuk mendorong pembelajaran aktif.

Sebagai contoh, dalam penelitian Pratama et al. (2022), siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis proyek melaporkan bahwa mereka lebih mudah memahami materi karena media tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks papan profesi, siswa dapat terlibat dalam aktivitas seperti mengidentifikasi peran suatu profesi dalam menjaga keseimbangan lingkungan atau memecahkan masalah terkait sumber daya alam. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.

Guru juga mencatat bahwa media ini memberikan fleksibilitas dalam pengajaran. Dengan desain modular, papan profesi dapat digunakan untuk berbagai topik IPAS tanpa memerlukan banyak penyesuaian. Hal ini membantu guru dalam mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efektif, yang sering kali menjadi kendala dalam pembelajaran di sekolah dasar.

5. Kontribusi Media Papan Profesi dalam Pembelajaran IPAS

Berdasarkan studi literatur, media pembelajaran berbasis papan profesi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Dibandingkan media pembelajaran visual lainnya, papan profesi memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan konsep ilmiah dengan pengenalan profesi. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami materi tetapi juga memotivasi mereka untuk mempersiapkan masa depan melalui pemahaman tentang berbagai profesi.

Keunggulan lain dari papan profesi adalah fitur interaktifnya yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Dalam penelitian Pratama et al. (2022), media pembelajaran interaktif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan adanya fitur seperti kuis, siswa dapat belajar sambil bermain, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Kontribusi media ini juga mencakup fleksibilitasnya dalam penerapan. Papan profesi dapat digunakan untuk berbagai topik IPAS, seperti rantai makanan, ekosistem, dan sumber daya alam. Guru dapat menyesuaikan penggunaan media ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran,

menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan kolaboratif.

Media pembelajaran berbasis papan profesi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Namun, berdasarkan studi literatur, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan penerapan media ini. Salah satunya adalah perlunya integrasi teknologi digital untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas media. Misalnya, penggunaan augmented reality (AR) dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan imersif bagi siswa.

Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas media ini dalam jangka panjang. Studi yang lebih luas, melibatkan berbagai sekolah dan konteks pembelajaran, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak penggunaan media papan profesi. Evaluasi ini juga dapat mencakup analisis dampak media terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi teknologi.

Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan fitur tambahan pada papan profesi, seperti modul pembelajaran yang lebih spesifik untuk setiap topik atau pengenalan profesi yang lebih beragam. Dengan cara ini, media ini dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang lebih inklusif dan relevan bagi siswa dengan berbagai latar belakang dan minat.

Media pembelajaran berbasis papan profesi merupakan inovasi yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran IPAS di kelas IV SD. Dengan desain visual yang menarik, fitur interaktif, dan relevansi materi dengan profesi dunia nyata, media ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Studi literatur menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga memotivasi mereka untuk memahami pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, seperti kurangnya integrasi teknologi digital dan cakupan penelitian yang terbatas, media papan profesi membuka peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan memperluas cakupan uji coba dan mengintegrasikan teknologi inovatif, media ini dapat menjadi alat pembelajaran yang lebih luas dan relevan di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya mendukung pembelajaran aktif.

Pembahasan

1. Efektivitas Media Papan Profesi dalam Pembelajaran

Media papan profesi yang dirancang berdasarkan penelitian literatur menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian menunjukkan bahwa elemen visual dan interaktif dalam media ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak yang sulit, seperti siklus air atau rantai makanan, melalui ilustrasi profesi ahli lingkungan atau ahli botani.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2023), menunjukkan bahwa media berbasis visual dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran IPAS, media ini tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

2. Pengaruh Media terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Pemanfaatan media pembelajaran, seperti papan profesi, terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa lebih tertarik untuk belajar ketika media pembelajaran bersifat interaktif, menarik secara visual, dan relevan dengan kehidupan mereka. Kajian literatur juga menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui media interaktif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, sebagaimana dijelaskan oleh Pratama et al. (2022).

Keterkaitan materi dengan profesi memberikan keuntungan tambahan, karena siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mempelajari penerapan praktisnya di dunia nyata. Sebagai contoh, dalam pembahasan energi terbarukan, siswa mempelajari profesi ahli teknologi energi sambil

memahami pentingnya sumber daya alternatif seperti tenaga surya dan angin. Hal ini mendukung pembelajaran kontekstual yang, menurut Rahmawati & Setiawan (2022), terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Validasi Media Berdasarkan Literatur

Berdasarkan studi literatur, media pembelajaran yang efektif harus memenuhi kriteria kelayakan dalam aspek visual, konten, dan interaktivitas. Dalam pengembangan papan profesi, penting untuk memastikan bahwa media ini memenuhi kebutuhan siswa dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Validator ahli media dalam penelitian sebelumnya memberikan penilaian tinggi pada desain yang menarik secara visual dan konten yang relevan dengan kurikulum.

Aspek visual melibatkan penggunaan warna cerah, ilustrasi menarik, dan teks yang mudah dibaca, yang bertujuan untuk membantu pemahaman siswa. Dari sisi konten, integrasi profesi dengan materi pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antara teori dan praktik.

4. Respon Guru dan Siswa terhadap Media

Respon dari guru dan siswa terhadap media pembelajaran seperti papan profesi umumnya positif. Guru merasa media ini memberikan fleksibilitas dalam pengajaran, memungkinkan mereka mengaitkan materi dengan dunia nyata secara lebih efektif. Selain itu, media ini membantu guru menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik.

Bagi siswa, media ini menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan. Sebanyak 92% siswa dalam kajian menyatakan bahwa media berbasis profesi membantu mereka memahami keterkaitan antara materi IPAS dan profesi di dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tetapi juga memberikan wawasan aplikatif yang berguna untuk masa depan mereka.

5. Keunggulan Media Papan Profesi

Media papan profesi memiliki keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran tradisional. Pertama, media ini menggabungkan pembelajaran tematik dengan pengenalan profesi, menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Kedua, fitur interaktif, seperti kuis dan permainan edukatif, mendorong pembelajaran aktif di kelas.

Selain itu, media ini fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai topik IPAS, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya, papan profesi dapat digunakan untuk mengenalkan profesi di bidang lingkungan, teknologi, dan kesehatan sesuai dengan materi yang diajarkan.

6. Keterbatasan dan Implikasi Pengembangan

Meskipun memiliki banyak keunggulan, media papan profesi juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sebagian besar kajian literatur menekankan perlunya uji coba dalam skala yang lebih besar untuk memastikan efektivitas media ini secara umum. Selain itu, durasi penggunaan media ini dalam pembelajaran juga perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mengetahui dampak jangka panjangnya terhadap hasil belajar siswa.

Ke depannya, pengembangan media ini dapat difokuskan pada integrasi teknologi digital, seperti augmented reality (AR) atau aplikasi berbasis perangkat pintar, yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas media, terutama untuk siswa generasi digital.

7. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. Dengan mengintegrasikan elemen visual, interaktif, dan kontekstual, media papan profesi berhasil menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Kajian ini juga memberikan panduan bagi guru dan pengembang media dalam menciptakan alat pembelajaran yang efektif dan aplikatif di kelas.

Dalam jangka panjang, pengembangan media pembelajaran seperti papan profesi berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran seperti IPAS. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan pada media ini, diharapkan pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan berdampak positif bagi siswa.

PENUTUP

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa papan profesi untuk mendukung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SD, dengan menggunakan metode studi literatur. Melalui kajian terhadap berbagai sumber literatur terkait, termasuk buku, artikel, dan penelitian terdahulu, peneliti mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan analisis tersebut, papan profesi dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Studi literatur mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama dalam pembelajaran IPAS adalah keterbatasan media interaktif yang digunakan. Guru sering mengalami kesulitan dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Berdasarkan temuan dalam literatur, 85% siswa di era digital memerlukan bantuan visual untuk memahami konsep-konsep yang abstrak, sehingga pengembangan papan profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Melalui kajian terhadap desain media pembelajaran yang telah ada, prototipe awal papan profesi dirancang dengan elemen visual yang menarik, seperti gambar profesi, warna cerah, dan teks yang mudah dibaca. Fitur interaktif, seperti bagian yang dapat diputar atau digeser, ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Evaluasi terhadap berbagai desain yang ada menunjukkan bahwa media yang interaktif mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Media ini juga fleksibel dan dapat diterapkan untuk berbagai topik dalam IPAS, seperti rantai makanan dan siklus air. Proses pengembangan papan profesi ini juga melibatkan analisis terhadap masukan dari berbagai sumber literatur, termasuk revisi terkait teks, ilustrasi, dan deskripsi profesi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Literatur yang ditinjau menunjukkan bahwa pengembangan media yang sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Studi literatur juga menyoroti pentingnya implementasi media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Papan profesi, yang dirancang untuk menghubungkan pembelajaran ilmiah dengan pengenalan profesi dunia nyata, terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memahami konsep-konsep yang abstrak, seperti siklus air dan profesi ahli lingkungan.

Evaluasi lebih lanjut melalui kajian literatur menunjukkan bahwa media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih bermakna. Pengenalan profesi melalui media ini memberikan peluang bagi siswa untuk melihat hubungan antara ilmu pengetahuan dan dunia kerja, yang memotivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih dalam berbagai bidang keilmuan.

Keunggulan utama papan profesi adalah kemampuannya menghubungkan teori pembelajaran dengan praktek di dunia nyata. Berdasarkan literatur, pembelajaran yang berbasis pada pengenalan profesi dapat menumbuhkan minat siswa dan mempermudah pemahaman materi yang bersifat abstrak. Studi literatur menunjukkan bahwa media seperti ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan fleksibilitas dalam pengajaran, meningkatkan motivasi melalui fitur interaktif, serta mendukung pembelajaran berbasis proyek.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa papan profesi adalah media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPAS. Media ini dapat diterapkan secara luas dan dapat diadopsi di berbagai jenjang pendidikan. Papan profesi juga dapat menjadi model untuk pengembangan media pembelajaran lainnya yang mengintegrasikan

pengetahuan praktis dengan konsep-konsep ilmiah, memberikan manfaat jangka panjang dalam pendidikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengadaptasi metode studi literatur, pengembangan media pembelajaran berbasis papan profesi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Mengingat pentingnya pendekatan berbasis peran dalam pembelajaran, media ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka. Studi literatur juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi, yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, M. R., Rizki, A. E. N., & Sutriyani, W. (2023). Efektivitas Media Papan Edukasi Pintar Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pelajaran Matematika Kelas 1 SDN 02 Guyangan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3), 42–53. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i3.277>
- Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Fu'ad, M., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 Pendahuluan. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1(1), 11–18.
- Khaira Ummah, K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573–1582. <https://jurnaldidaktika.org>
- Nugroho, B. A., Soendjoto, M. A., & Zaini, M. (2023). Development of android media in invertebrate learning. *Edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 8(02), 118–128. <https://doi.org/10.33503/ebio.v8i02.2698>
- Palupi, S. R., Utami, A., & Santi, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Game terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semanu. 2762–2771.
- Pratama, I. P. A., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Project Based Learning pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 317–329. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.47377>
- Putri, L. A. I., & Trisnawati, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Educandy Game terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3059–3070. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7204>
- Ramadhan, R., Rezki, B., & Prasetyo, T. (2024). Pembelajaran Ipas Pada Proses Belajar Sekolah. 3, 7457–7464.
- rimanita Sholihah Rosmana, A. R. K. S. N. R. O. S. R. M. R. M. Y. A. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek: Perancangan Modul Pembelajaran yang Mendorong Kolaborasi dan Kreativitas. *Pembelajaran Berbasis Proyek: Perancangan Modul Pembelajaran Yang Mendorong Kolaborasi Dan Kreativitas*, 8(1), 3494–3498. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12929>
- Sakamurti, N. A., Nugroho, W., Pratiwi, D. J., & Information, A. (2024). DEVELOPMENT OF AUDIOVISUAL LEARNING MEDIA BASED ON WORDWALL APPLICATIONS TO IMPROVE. 5(3), 327–333. <https://doi.org/10.29303/prospek.v5i3.585>
- Wati, W. R. (2023). Opportunities and Student Responses to Audio Visual-Based Learning Media for Learning in Vocational High Schools. 5(2), 341–350.